

Penelitian Dosen dalam Nilai-nilai Kebangsaan dan Pancasila: Analisis Bibliometrik

(Lecturers' Research in National Values and Pancasila: Bibliometric Analysis)

Muhammad Nur Hudha

Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia
57126.

*Penulis korespondensi, Surel: hudha.mn@staff.uns.ac.id

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tren penelitian dalam nilai-nilai kebangsaan dan Pancasila. Metode yang digunakan adalah dengan analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah data base scopus selama 10 tahun terakhir, yakni dari 2015-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian terkait bidang ini sangat meningkat pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tak lepas dari peran pemerintah Indonesia yang mengintegrasikan kurikulum pendidikannya dengan nilai-nilai kebangsaan dan Pancasila. Meskipun penelitian ini lebih banyak dilakukan dalam konteks PPKn, namun tak menutup peluang untuk diterapkan dalam bidang lain. Sehingga cakupan kajian ini bisa meluas mencakup isu-isu lingkungan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial yang menjadi semakin penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan saat ini dengan mengaitkan nilai-nilai Pancasila.

Keywords: Pancasila; Analisis bibliometrik; Kurikulum Indonesia

Abstrak: The purpose of this study is to see research trends in national values and Pancasila. The method used is bibliometric analysis. The data used is the Scopus database for the last 10 years, namely from 2015-2024. The results of the study show that research related to this field has increased rapidly in Indonesia in recent years. This is inseparable from the role of the Indonesian government in integrating its education curriculum with national values and Pancasila. Although this research is mostly carried out in the context of PPKn, it does not rule out the opportunity to be applied in other fields. So that the scope of this study can expand to include environmental issues, sustainability, and social responsibility which are becoming increasingly important in the development of science today by linking the values of Pancasila.

Kata kunci: Pancasila; Bibliometric analysis; Indonesian Curriculum

1. Pendahuluan

Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila mengandung seperangkat nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman bagi pembangunan bangsa dalam membentuk jati diri (Caturiasari et al., 2021). Dosen dan guru merupakan tokoh berpengaruh didunia akademis yang memegang peranan penting dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai tersebut kepada mahasiswa atau siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin dan pilar masyarakat Indonesia di masa mendatang (Purwanto, 2020).

Dosen sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Pancasila tidak hanya diajarkan tetapi juga dipraktikkan secara aktif di dalam kelas dan di luar kelas (Murdiono et al., 2023). Nilai-nilai Pancasila harus dijalin ke dalam proses pendidikan, membimbing pengembangan karakter mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa. (Murdiono et al., 2023)

Salah satu peran penting dosen dalam menegakkan nilai-nilai Pancasila adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendorong mengamalkan nilai-nilai tersebut (Tirtoni, 2022). Dengan memasukkan konten dan metode pengajaran berbasis Pancasila ke dalam kurikulum atau bahan pembelajaran, dosen dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam terhadap prinsip-prinsip dasar bangsa.

Penelitian terkait nilai-nilai pancasila sudah banyak dilakukan dalam berbagai bidang. Diantaranya mulai dari anak usia dini (Harefa et al., 2022), pembentukan karakter (Martoredjo, 2016), sampai dengan Pancasila sebagai paradigma ilmu pengetahuan dan teknologi (Amelia et al., 2022), dan lain sebagainya. Bahkan penelitian terkait pancasila dalam literatur ilmiah sudah ada yang melakukan (Natalia et al., 2021), namun kami mengamati penelitian terkait Pancasila ditinjau dari analisis bibliometrik masih belum banyak yang melakukan. Hal ini sebenarnya sangat penting untuk diteliti, karena akan menjadi suatu hal yang bermanfaat untuk melihat peran dan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tren topik penelitian yang muncul dalam artikel dan jurnal ilmiah terkait Pancasila.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan analisis literatur menggunakan metode bibliometrik. Metode ini digunakan untuk menganalisis terkait metadata artikel yang telah masuk dalam database. Analisis ini menggunakan beberapa langkah diantaranya yaitu (Hudha et al., 2020):

1. Menentukan kata kunci dari suatu database

Pencarian kata kunci ini berasal dari database scopus. Dimana scopus merupakan database terbesar dan terpercaya (Pranckutė, 2021).

2. Kata kunci pencarian awal

Pencarian ini pada tanggal 4 Oktober 2024 dengan kata kunci "Pancasila". Didapatkan 601 dokumen dari berbagai sumber dari web <https://www.scopus.com/>.

3. Penyempurnaan hasil pencarian

Dibatasi dalam penelitian ini 10 tahun terakhir, yakni tahun 2015-2024. Hanya artikel dari jurnal ilmiah yang akan digunakan dalam analisis ini (artikel seminar, book chapter, buku dan lain sebagainya diabaikan). Didapatkan satu keyword sebagai berikut dengan 108 dokumen yang akan di analisis.

```
TITLE-ABS-KEY ( "pancasila" ) AND ( LIMIT-TO ( DOCTYPE , "ar" ) ) AND ( LIMIT-TO ( EXACTKEYWORD , "Pancasila" ) ) AND ( LIMIT-TO ( SRCTYPE , "j" ) ) AND ( LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2015 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2016 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2017 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2018 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2019 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2020 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2021 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2022 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2023 ) OR LIMIT-TO ( PUBYEAR , 2024 ) )
```

4. Penyusunan data

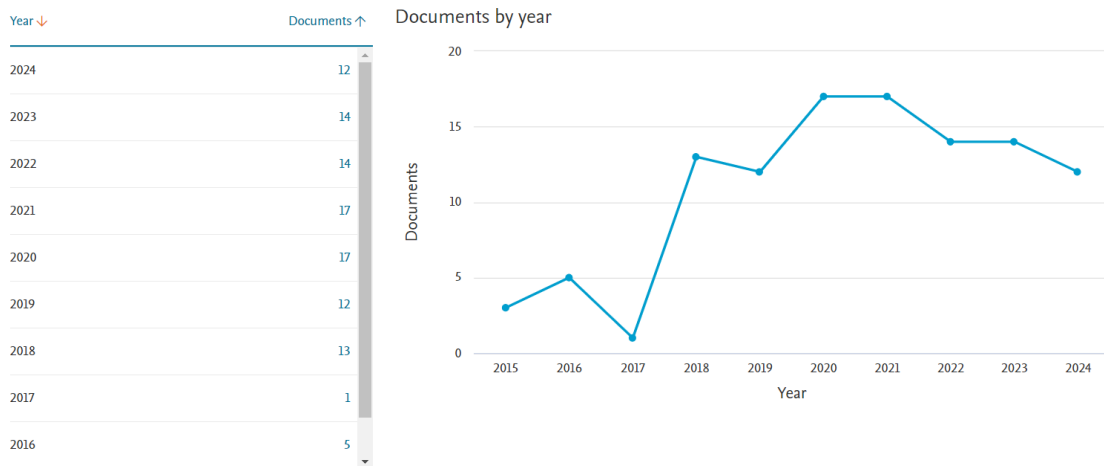
Data disusun secara sistematis dengan menggunakan beberapa aplikasi dan terinci dalam bentuk RIS dan CSV.

5. Analisis

Analisis data menggunakan *vosviewer*. *Vosviewer* merupakan salah satu *software* untuk visualisasi data dengan baik (Arruda et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

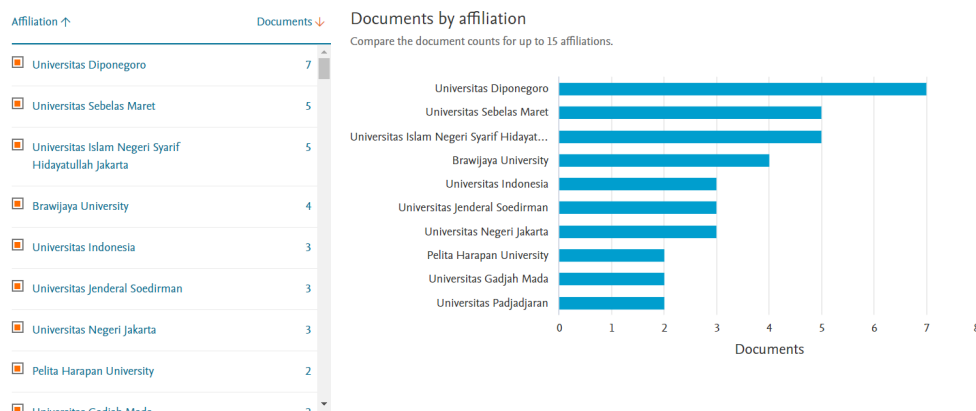
Pencarian data ini berdasarkan database dari scopus dengan kata kunci awal yakni “Pancasila”. Kemudian setelah diklasifikasikan dengan 10 tahun terakhir didapatkan hasil seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tren Penelitian terkait Topik Pancasila 10 Tahun Terakhir.

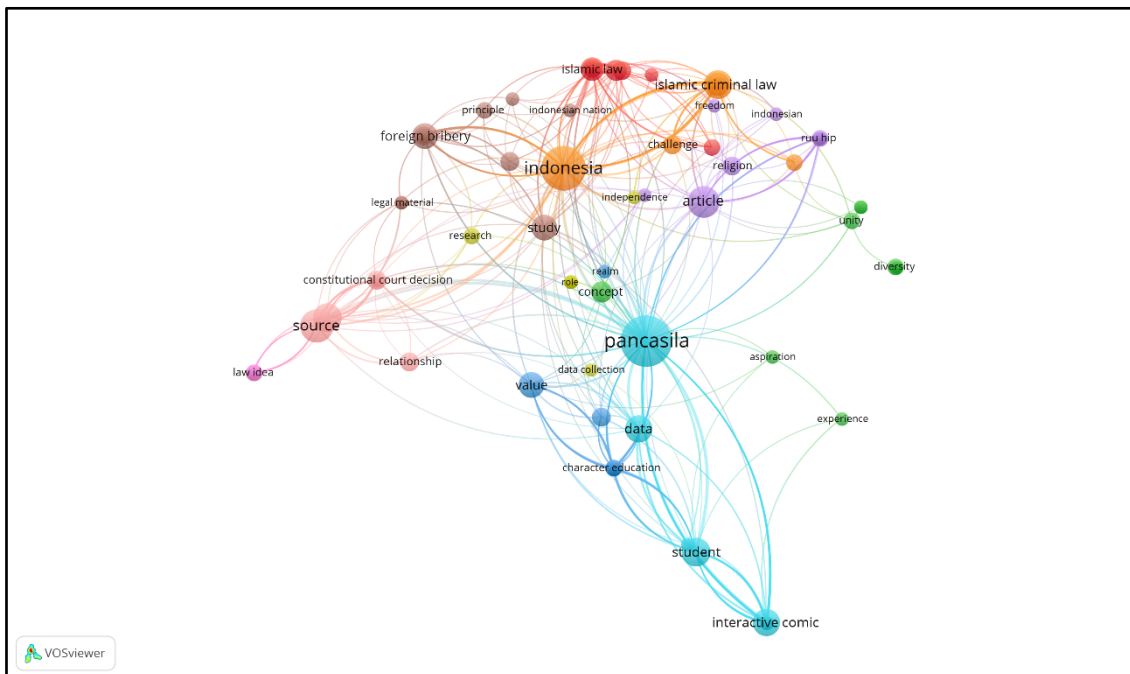
Penelitian terkait Pancasila yang terindex pada *data base scopus* dalam 10 tahun terakhir mengalami peningkatan secara bertahap. Hal ini tak lepas dari kebijakan pemerintah Indonesia yang menerapkan kebijakan dalam pembelajarannya dengan mengintegrasikan Pancasila dalam kurikulum pendidikan, sehingga menimbulkan minat untuk melakukan penelitian di bidang ini (Fitroh & Rosidi, 2024).

Kemudian dilihat dari lembaga pendidikan yang banyak melakukan penelitian ini (Gambar2), ternyata Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi pertama, kedua dan ketiga secara berurutan.



Gambar 2. Afiliasi yang Melakukan Penelitian terkait Pancasila dalam Database Scopus.

Berdasarkan analisis bibliometrik, kami menggunakan metode full Counting. Hal ini karena metode ini mempertimbangkan seluruh frekuensi hubungan antara item (Sari et al., 2022). Ini berarti bahwa setiap hubungan dihitung berdasarkan jumlah kemunculannya. Gambar 3 merupakan gambar analisis menggunakan *vosviewer*.



Gambar 3. Analisis Data Menggunakan Data Vos Viewer

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa penelitian terkait Pancasila telah lama terfokus pada aspek sosial, politik, dan kewarganegaraan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Terdapat kebutuhan mendesak untuk memperluas kajian ini ke dalam bidang ilmu yang lain, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara, tetapi juga mengandung nilai-nilai penting seperti gotong royong, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan, yang sangat relevan dengan isu-isu ilmiah saat ini. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks ilmu yang lain dapat mendorong pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana ilmu pengetahuan dapat berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan (Faslia et al., 2023). Misalnya, penerapan nilai-nilai Pancasila dapat memandu peneliti dalam mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari inovasi teknologi, sehingga menciptakan ilmu pengetahuan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, perluasan penelitian Pancasila ke dalam bidang ilmu lain tidak hanya akan memperkaya kajian akademik, tetapi juga memberikan landasan etika yang kuat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kesejahteraan umat manusia dan kelestarian lingkungan.

4. Simpulan

Pancasila, sebagai dasar negara dan sumber nilai-nilai kebangsaan, memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam bidang yang lain, salah satunya bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Meskipun selama ini penelitian tentang Pancasila lebih banyak dilakukan dalam konteks PPKn, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memperluas cakupan kajian ini agar mencakup isu-isu lingkungan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial yang menjadi semakin penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Dengan mengaitkan nilai-nilai

Pancasila, seperti gotong royong dan keadilan sosial, dengan prinsip-prinsip ilmiah, diharapkan dapat tercipta pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan dan penelitian IPA. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan dan peneliti di bidang IPA mulai mempertimbangkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan akademik dan penelitian mereka. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman tentang Pancasila, tetapi juga mendorong pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih etis dan bertanggung jawab, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Daftar Rujukan

- Amelia, N. P., Sabila, I., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Science and Technology. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(02), 1–6.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/8>
- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença, D. J., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>
- Caturiasari, J., Mulyani, S., & Mahdarani, N. (2021). Penelitian Etnografi dalam Budaya Pesta Serang: Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Penguat Jati Diri Bangsa. *Sosietas*, 11(2), 157–164.
<https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i2.41612>
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6623>
- Fitroh, I., & Rosidi, M. I. (2024). Harmoni Nilai-Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(2), 246–254.
- Harefa, A., Harefa, J. E., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Management of Learning Based on Pancasila Values in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3124–3132.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2247>
- Hudha, M. H., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329. <https://doi.org/https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>
- Martoredjo, N. T. (2016). Building Character Through Pancasila Values to Sovereign Nation. *Humaniora*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v7i1.3494>
- Murdiono, M., Kuncorowati, P. W., Arpanudin, I., & Suyato, S. (2023). Media based on ROTELA-an innovation for teaching Pancasila and Civic Education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(1), 1–14.
<https://doi.org/10.21831/jc.v20i1.59491>
- Natalia, V. E. D., Pratama, A. O., & Astuti, M. D. (2021). Implementation of Pancasila Values in Character Education: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 6(1), 35–44.
<https://doi.org/10.17509/ijposs.v6i1.32569>
- Pranckutė, R. (2021). Scopus and Web of Science stands out for systematic reviews, offering comprehensive coverage across disciplines, including journals, conferences, and patents. *Publications*, 9(1), 1–59.
- Purwanto, N. A. (2020). Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa. *ISTORIA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 16(1), 1–21.
<https://doi.org/10.21831/istoria.v16i1.32451>
- Sari, R. A., Zulfah, Z., & Astuti, A. (2022). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 119–124.
- Tirtoni, F. (2022). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda. *Inventa*, 6(2), 210–224.
<https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a6237>